

ABSTRAK

Abdul Latif Suhendrik : *“Tindakan Kepolisian Resort Cianjur Dalam Menangani Praktik Pengobatan Alternatif Dengan Menggunakan Obat Tradisional Yang Mengandung Bahan Kimia”*

Kesehatan sangat berperan dalam terciptanya pembangunan dan perkembangan di Indonesia sekarang ini. Mengenai kesehatan, tentu berkaitan erat dengan obat. Banyak jenis obat yang beredar di masyarakat termasuk obat tradisional yang dapat digunakan sebagai sarana pengobatan oleh masyarakat. Pelayanan kesehatan di atur di dalam Undang-Undang no. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Dalam hal pelayanan kesehatan, peran serta yang dapat dilakukan oleh masyarakat adalah membuka praktik pelayanan kesehatan dengan menggunakan obat tradisional. Hal ini lah yang menyebabkan persoalan baru sebagai tindak pidana dibidang kesehatan, seperti halnya maraknya pengobatan alternatif dengan menggunakan obat tradisioanal yang mengandung bahan kimia obat berbahaya yang tidak memenuhi syarat dan standar pelayanan kesehatan yang sangat merugikan masyarakat sebagai konsumen.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tindakan kepolisian dalam menangani praktik pengobatan alternatif dengan menggunakan obat tradisional yang mengandung bahan kimia di masyarakat, selanjutnya untuk mengetahui masalah apa yang menjadi kendala dalam melakukan tindakan dan untuk mengetahui bagaimana upaya penyelesaian masalah Kepolisian Resort Cianjur dalam menangani praktik pengobatan alternatif dengan menggunakan obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat.

Dasar pemikiran dari penelitian ini yaitu adanya ruang lingkup tugas pokok Kepolisian sebagaimana tercantum dalam Pasal 13 Undang-Undang No.2 Tahun 2002 Tentang Tugas Pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia dikaitkan dengan ketentuan pidana Pasal 191 Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan menganai praktik pengobatan alternatif dengan menggunakan obat tradisional yang tidak memenuhi syarat dan standar yang telah ditentukan. Maka dengan demikian idealnya tindakan yang dilakukan kepolisian sesuai dengan ketentuan tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan spesifikasi penelitian bersifat Deskriptif Analitis, metode pendekatan Yuridis Normatif yang menggunakan alat analisis berupa interpretasi dan Kontruksi Hukum. Teknik pengumpulan data menggunakan Studi Kepustakaan dan Studi Lapangan, dari data dianalisis secara Kualitatif Yuridis.

Dari hasil Penelitian ini diketahui bahwa prosedur pelaksanaan Tindakan Kepolisian dalam menangani praktik pengobatan alternatif dengan menggunakan obat tradisional yang mengandung bahan kimia di masyarakat pada kenyataanya belum sesuai sepenuhnya dengan Undang-Undang Pidana kesehatan serta belum *tercover* oleh peraturan yang ada. Hal yang menjadi kendala dalam menanganinya adalah tidak ada aturan batas maksimum dan minimum penggunaan kadar bahan kimia obat dalam obat tradisional. Dan upaya yang bisa dilakukan adalah lebih

terbukanya proses pengawasan peredaran obat tradisional berbahaya pada masyarakat luas sehingga masyarakat lebih kritis dalam menyikapi persoalan ataupun kerugian yang timbul terhadapnya.

